

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*Liquidity Coverage Ratio*)  
TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jambi**

**Posisi Laporan : Triwulan III 2025**

| <b>Analisis secara Individu</b>  |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>Hasil perhitungan Liquidity Coverage Ratio Bank Jambi Triwulan III 2025 adalah sebesar 257,58%, naik 120,74% dibandingkan posisi Triwulan II 2025 sebesar 116,69%.</li><li>HQLA pada Triwulan III 2025 sebesar Rp3,9 T atau mengalami peningkatan sebesar 18,73% dari posisi Triwulan II 2025, yang didominasi antara lain :<ul style="list-style-type: none"><li>- Peningkatan komponen pada Kas sebesar Rp2,5 M</li><li>- Peningkatan komponen pada Penempatan Bank Indonesia sebesar Rp670 M</li><li>- Penurunan komponen surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat sebesar Rp56 M.</li></ul></li><li>HQLA Bank Jambi sebesar Rp3,9 T Triwulan III 2025 didominasi oleh HQLA Level 1 yakni Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat (59,71%) dan Penempatan pada Bank Indonesia (35,50%).</li><li>Net Cash Out Flow pada bulan Triwulan III 2025 adalah sebesar Rp1,5 T atau mengalami penurunan sebesar 46,21% dari posisi bulan Triwulan II 2025 yakni sebesar Rp2,82 T.</li><li>Komposisi sumber pendanaan (DPK) Bank Jambi periode Triwulan III 2025 terdiri dari dana CASA sebesar 55,36% dan Deposito sebesar 44,64%</li><li>Strategi pengelolaan likuiditas dilaporkan dan ditetapkan dalam Rapat ALCO, dimana keputusan rapat dilaksanakan oleh unit kerja terkait. Bank Jambi terus berusaha untuk meningkatkan komposisi sumber pendanaan stabil berupa dana retail perorangan, nasabah usaha mikro dan kecil, serta menjaga kualitas kredit bank berada pada posisi lancar.</li></ol> |